

BAB VI

PENUTUP

- 6.1.1 Persentase hasil analisis pengulangan citra *digital* pada *computed radiography* di Instalasi Radiologi RSUD dr. M. Ashari Pematang pada bulan April-Juni 2025 adalah sebesar 4,77%. Berdasarkan menurut KEPMENKES RI NO 129/MENKES/SK/II/2008, tentang standar pelayanan minimal rumah sakit menyatakan tingkat pengulangan sebesar $\leq 2\%$.
- 6.1.2 Faktor – faktor penyebab pengulangan citra *digital* di Instalasi Radiologi RSUD dr. M. Ashari Pematang pada bulan April-Juni 2025. Secara berturut – turut yaitu, terpotong 50,29%, artefak 22,80%, gerak 11,69%, faktor eksposi 8,77%, human error 4,09%, teknis alat 1,75%, kesalahan proyeksi 0,58%. Maka persentase faktor tertinggi penyebab pengulangan yang terjadi adalah faktor terpotong yaitu dengan nilai persentase sebesar 50,29%.

6.2 Saran

Sebaiknya radiografer perlu melakukan persiapan pasien yang cermat, memastikan peralatan berfungsi baik, memperbaiki posisi pasien secara akurat, mengontrol kualitas gambar, dan meningkatkan kualitas pencatatan serta komunikasi. Oleh karena itu penulis mendapatkan penyebab faktor pengulangan yang sering terjadi di Instalasi Radiologi RSUD dr. M. Ashari Pematang yaitu terpotong dan artefak, maka dari itu radiografer untuk meminimalkan faktor penyebab pengulangan sebagai berikut.

- 6.2.1 Sebaiknya sebelum melakukan foto pemeriksaan, radiografer memberikan instruksi yang lebih jelas kepada pasien untuk melepas aksesoris dibagian yang akan dilakukan pemeriksaan pengecekan ulang sebelum positioning, lebih teliti dalam memeriksa luas kolimasi dan kaset sehingga gambaran yang dihasilkan tidak terpotong.

6.2.2 Penulis menyarankan sebaiknya tindakan evaluasi perlu dioptimalkan untuk bisa menekan angka persentase pengulangan di bulan selanjutnya.



